

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan (DPUBMP) Pemerintah Kota Surabaya dalam penanggulangan banjir. Penelitian ini penting untuk dilakukan sebab permasalahan banjir di Kota Surabaya terjadi hampir di setiap musim penghujan datang dan tersebar di sejumlah titik wilayah Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling dan snowball sampling karena informan yang dipilih tersebut dianggap sebagai pihak yang paling mengetahui dan memahami dengan baik tentang proses pelaksanaan penanggulangan banjir di Kota Surabaya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan beberapa informan, dokumentasi, dan metode penelusuran bahan internet.

Hasil dari penelitian ini adalah kinerja DPUBMP Pemerintah Kota Surabaya dalam penanggulangan banjir masih belum berjalan dengan optimal. Hal ini dikarenakan meskipun DPUBMP Kota Surabaya telah melakukan berbagai upaya penanggulangan banjir melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan sarana prasarana pematusan, akan tetapi masih terdapat ketidakmerataan jumlah rumah pompa yang telah dibangun dan direhabilitasi serta ketidakmerataan jumlah lokasi saluran pematusan yang telah dinormalisasi di setiap wilayah Kota Surabaya ataupun di setiap wilayah rayon pematusan. Selain itu, ada beberapa kendala yang dihadapi DPUBMP Kota Surabaya dalam penanggulangan banjir, baik kendala eksternal maupun internal, sehingga hal tersebut dapat menjadikan beberapa kegiatan penanggulangan banjir belum berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: Kinerja, Organisasi Publik, Penanggulangan Banjir.

ABSTRACT

This study aims to describe how to the performance of Department of Pekerjaan Umum Bina Marga and Pematusan (DPUBMP) Surabaya City Government in handling flood. This study is important to do because flood problem in Surabaya City happened almost every rainy season come and spread in some point area of Surabaya City.

This study uses qualitative research methods. Determination of informants is done by purposive sampling and snowball sampling technique because the selected informant is considered as the one who knows best and understands well about the handling flood process in Surabaya City. The collection of data is done by observation, in-depth interviews with informants, documentation, and internet data search methods.

The result of this research is the performance of DPUBMP Surabaya City Government in handling flood still not run optimally. This is because although DPUBMP Surabaya City has made various flood prevention efforts through various activities related to the drainage infrastructure, but there are still inequalities of number of pumping houses that have been built and rehabilitated and inequality number of normalized drainage locations in every region of Surabaya City or in every region of drainage rayon. In addition, there are several constraints faced by DPUBMP of Surabaya City in handling flood, both external and internal constraints, so that it can make some flood handling activities have not run optimally.

Keywords: Performance, Public Organization, Handling Flood.